

MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Charlos Tandi Salu¹, Nurhaedah², Alfrida Tangkelayuk³

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar

Email: charlostandisacu@gmail.com

² Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar

Email: nurhaedahrahman04@gmail.com

³ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, SD Negeri 8 kesu'

Email: alfridatangkelayuk@gmail.com

Artikel info

Received; 7-04-2022

Revised; 10-04-2022

Accepted; 25-04-2022

Published; 16-04-2022

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD). Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas VI SD Negeri 8 Kesu' dengan jumlah 22 siswa, 8 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki. waktu penyelenggaraan penelitian adalah semester ganjil pada tahun ajaran 2023/2024. Dari hasil penelitian yang dilakukan sebanyak 2 siklus, pada siklus I motivasi belajar siswa diperoleh 54% sedangkan pada siklus 2 motivasi belajar siswa 77%, dari hasil penelitian dengan melakukan 2 siklus dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan lembar kerja peserta didik mengalami peningkatan dari 54% menjadi 77%.

Keywords:

motivasi siswa; lembar kerja peserta didik.

artikel global journal basic education dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Belajar merupakan kegiatan pokok dalam proses pendidikan di sekolah. Belajar adalah usaha sadar yang dilakukan untuk merubah sikap dan tingkah laku, dalam upaya mencapai perubahan tingkah laku dibutuhkan motivasi. Motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, dengan motivasi yang tinggi dapat membantu siswa untuk meraih prestasi yang gemilang. Namun, pada proses belajar terkadang siswa mengalami berbagai macam kondisi psikologis diantaranya naik turunnya dorongan untuk belajar atau motivasi untuk belajar. Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam bidang pendidikan motivasi tentunya

berorientasi pada pencapaian kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk semangat dalam belajarnya (Thoifuri, 2013:96). Motivasi (movere) menurut Bimo Walgito (dalam Erjati Abbas, 2014:80) berarti “bergerak” atau to move. Jadi, motivasi diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri organisme yang mendorong untuk berbuat atau merupakan driving force. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pengertian dasar motivasi adalah keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Suprihatin (2015) menyatakan keberhasilan dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi siswa dalam belajar. Dalam kegiatan belajar motivasi sangat diperlukan oleh peserta didik, sebab peserta didik yang tidak memiliki motivasi dalam belajar tentu tidak akan melakukan aktivitas belajar Masni (2017).

Peserta didik dikatakan memiliki motivasi dalam belajar apabila terlihat ciri-ciri berikut Sardiman dalam (Maskanah, 2015:4) (1) Tekun menghadapi tugas, (2) Ulet menghadapi kesulitan, (3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, (4) Lebih senang bekerja mandiri, (5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin, (6) Dapat mempertahankan pendapatnya, (7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya itu, (8) Senang mencari dan memecahkan masalah. Lestari dan Yudhanegara (2015) mengatakan bahwa indikator motivasi belajar antara lain: (1) adanya dorongan dan kebutuhan belajar, (2) menunjukkan perhatian dan minat terhadap tugas-tugas yang diberikan, (3) tekun menghadapi tugas, (4) ulet menghadapi kesulitan, (5) adanya hasrat dan keinginan berhasil. Dalam proses belajar terkadang Motivasi merupakan suatu yang mendorong dari dalam seseorang untuk memunculkan suatu tindakan melalui cara-cara tertentu sesuai tujuan yang telah direncanakan (Kompri, 2017). Baharun (2015) menyatakan bahwa motivasi peserta didik perlu diperhatikan agar pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan optimal dengan hasil yang maksimal.

Hal temuan dari hasil observasi pada siswa kelas VI SD Negeri 8 keso' dimana siswa cenderung kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, serta saat mengerjakan tugas siswa hanya tertuju pada buku paket yang membuat siswa merasa bosan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dalam hal ini peran guru sangat penting untuk membangkitkan motivasi siswa dalam pembelajaran terutama saat mengerjakan tugas. Menurut (Rahmat & Jannatin, 2018) Variasi dalam kegiatan pembelajaran penting untuk dilakukan seorang guru dalam proses pembelajaran untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan untuk siswa. Menurut (Febrita & Ulfah, 2019) Salah satu upaya meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik, yaitu digunakannya media pembelajaran yang baik dan benar serta menarik serta pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh – pengaruh psikologis terhadap pembelajaran. Salah satu variasi yang dapat dilakukan guru dalam pembelajaran yaitu dengan membuat media pembelajaran yang menarik perhatian siswa, seperti penggunaan lembar kerja peserta didik agar siswa dapat bersemangat mengikuti pembelajaran, pendapat inipun di dukung oleh Sari (2021) bahwa penggunaan media pembelajaran oleh guru akan membuat siswa lebih senang maupun nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Wulandari dalam (Hikmah et al., 2022) menyatakan bahwa peran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sangat besar dan penting dalam proses pembelajaran karena dapat

meningkatkan aktivitas peserta didik dalam belajar, mengembangkan keterampilan proses, mengoptimalkan hasil belajar dan penggunaannya dalam pembelajaran dapat membantu guru untuk mengarahkan peserta didiknya menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri. Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan salah satu media pembelajaran dengan tujuan mengaktifkan siswa, memungkinkan siswa dapat belajar sendiri menurut kemampuan dan minatnya merangsang kegiatan belajar dan juga merupakan variasi pengajaran agar siswa tidak menjadi bosan (Muthoharoh et al., 2017).

Dari penelitian penelitian yang dilakukan (Kaukaba et al., 2022) mendapatkan hasil dari data angket bahwa motivasi peserta didik diperoleh rata-rata penilaian 93%, hal ini menunjukkan bawa LKPD sangat efektif dalam meningkatkan motivasi peserta didik.

Berdasarkan uraian latar belakang dan temuan masalah maka dirumuskan tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan lembar kerja peserta didik pada siswa kelas VI SD Negeri 8 Kesu'.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Menurut (Azizah & Fatamorgana, 2021) Pengertian penelitian tindakan kelas adalah untuk mengidentifikasi permasalahan di kelas sekaligus memberi pemecahan masalahnya. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian (Shidiq & Choiri, 2019). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi menggunakan rubrik penilaian. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 8 Kesu' Dengan jumlah 24 siswa karena permasalahan yang ditemukan terdapat pada kelas tersebut. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus. Menurut Kurt Lewin dalam (Mu'alimin & Cahyad, 2014) Penelitian tindakan kelas dalam satu siklus terdiri dari empat langkah, yaitu: a) Perencanaan (planning), b) aksi atau tindakan (acting), c) Observasi (observing), d) refleksi (reflecting).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Siklus 1

Kegiatan pembelajaran ini pada siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2023. Siklus I meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Masing-masing diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini, guru berusaha menerapkan kegiatan pembelajaran dengan membuat lembar kerja peserta didik sesuai dengan materi pembelajaran dan menyiapkan lembar observasi yang berisi rubrik penilaian untuk melihat motivasi belajar siswa.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan ini pada siklus I dilaksanakan sesuai dengan RPP dan menjelaskan kegiatan pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran dan pada pengerjaan tugas siswa diberikan lembar kerja peserta didik (LKPD). Pada kegiatan proses pembelajaran guru mengobservasi menggunakan rubrik penilaian untuk melihat peningkatan motivasi

belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran berupa lembar kerja peserta didik.

c. Observasi

Dari hasil observasi yang dilakukan pada siswa didalam pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui lembar kerja peserta didik diperoleh pada siklus I bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran adalah 54% dengan kategori motivasi belajar siswa masih kurang. Oleh karena itu meningkatkan motivasi belajar siswa pada siklus I belum berhasil.

d. Refleksi

Dari hasil observasi yang dilakukan observer dari kendala yang dialami oleh guru dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya agar dari aspek indikator motivasi belajar siswa pada kegiatan pembelajaran yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik dengan melihat perbaikan pada siklus sebelumnya. Dari hasil observasi pada siklus I diperoleh bahwa terdapat 46% siswa yang belum tuntas (10 siswa) atau berada pada kategori masih kurang dan terdapat 54% siswa yang sudah tuntas (12 siswa). Ini berarti motivasi belajar siswa dalam pembelajaran melalui pemberian lembar kerja peserta didik pada siklus I belum berhasil karena jumlah siswa yang belum tuntas belum 70% dari skor motivasi belajar siswa yang ditentukan. Untuk itu perlu dilanjutkan ke siklus II.

2. Siklus II

Kegiatan pembelajaran ini pada siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2023. Siklus II meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Kemudian dilakukan kegiatan evaluasi untuk melihat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran melalui menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD. Masing-masing diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini, guru berusaha menerapkan kegiatan pembelajaran dengan membuat lembar kerja peserta didik sesuai dengan materi pembelajaran dan menyiapkan lembar observasi yang berisi rubrik penilaian, untuk melihat motivasi belajar siswa dengan melihat perbaikan kelemahan-kelemahan pada siklus I.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan sesuai dengan RPP dan menjelaskan kegiatan pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran dan pada pengerjaan tugas siswa diberikan lembar kerja peserta didik (LKPD). Pada kegiatan proses pembelajaran guru mengobservasi menggunakan rubrik penilaian untuk melihat peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran berupa lembar kerja peserta didik.

c. Observasi

Dari hasil observasi yang dilakukan pada siswa didalam pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui lembar kerja peserta didik diperoleh pada siklus II bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran adalah 77% dengan kategori motivasi belajar siswa baik. Dari hasil pembelajaran yang sudah dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) dikatakan berhasil, karena keaktifan siswa meningkat dengan kategori baik.

d. Refleksi

Dari hasil pengamatan yang diperoleh dari observasi siswa dari siklus I dan II terjadi peningkatan pada keaktifan siswa melalui model pembelajaran problem based learning

dan berjalan dengan baik dan memperoleh kualifikasi B (Baik) pada lembar observasi siswa. Dari hasil observasi tersebut diperoleh hasil bahwa pada siklus II sudah berhasil dimana terdapat 77% siswa yang sudah tuntas (17 siswa) atau berada pada kategori baik dan terdapat 23% siswa yang belum tuntas (5 siswa). Ini berarti motivasi belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) sudah meningkat karena motivasi belajar siswa sudah lebih 70% dari skor penilaian yang telah ditentukan untuk itu tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di kelas VI SD Negeri 8 Kesu' ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD).

Peserta didik dikatakan memiliki motivasi dalam belajar apabila terlihat ciri-ciri berikut Sardiman dalam (Maskanah, 2015:4) (1) Tekun menghadapi tugas, (2) Ulet menghadapi kesulitan, (3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, (4) Lebih senang bekerja mandiri, (5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin, (6) Dapat mempertahankan pendapatnya, (7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya itu, (8) Senang mencari dan memecahkan masalah. Lestari dan Yudhanegara (2015) mengatakan bahwa indikator motivasi belajar antara lain: (1) adanya dorongan dan kebutuhan belajar, (2) menunjukkan perhatian dan minat terhadap tugas-tugas yang diberikan, (3) tekun menghadapi tugas, (4) ulet menghadapi kesulitan, (5) adanya hasrat dan keinginan berhasil. Dalam proses belajar terkadang Motivasi merupakan suatu yang mendorong dari dalam seseorang untuk memunculkan suatu tindakan melalui cara-cara tertentu sesuai tujuan yang telah direncanakan (Kompri, 2017). Baharun (2015) menyatakan bahwa motivasi peserta didik perlu diperhatikan agar pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan optimal dengan hasil yang maksimal.

Menurut (Febrita & Ulfah, 2019) Salah satu upaya meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik, yaitu digunakannya media pembelajaran yang baik dan benar serta menarik serta pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh – pengaruh psikologis terhadap pembelajaran

Pada penelitian ini indikator motivasi belajar siswa yang diamati antara lain: (1) Tekun menghadapi tugas, (2) Ulet menghadapi kesulitan, (3) Menunjukkan minat terhadap tugas yang diberikan, (4) Lebih senang bekerja mandiri/kelompok (5) Dapat mempertahankan pendapatnya, (6) Senang memecahkan masalah.

Berdasarkan hasil observasi di dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan lembar kerja peserta didik dapat dilihat pada siklus I dan siklus II bahwa keaktifan siswa mengalami peningkatan, dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dan persentase skor dari lembar observasi di bawah ini:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Pada Siklus I

No	Skor	Kategori Motivasi Belajar Siswa	Frekuensi	Persentase
1	85 – 100	Sangat Baik	6	27%
2	70 – 84	Baik	6	27%
3	55 – 69	Cukup	5	23%
4	46 – 54	Kurang	5	23%
5	0 – 45	Sangat Kurang	-	-

Dari hasil observasi siklus I bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran adalah 54% dengan kategori motivasi belajar siswa masih kurang.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Pada Siklus II

No	Skor	Kategori Motivasi Belajar Siswa	Frekuensi	Persentase
1	85 – 100	Sangat Baik	7	32%
2	70 – 84	Baik	10	45%
3	55 – 69	Cukup	3	14%
4	46 – 54	Kurang	2	9%
5	0 – 45	Sangat Kurang	-	-

Pada siklus II bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran diperoleh dari hasil observasi adalah 77% dengan kategori Baik, ini dapat dilihat bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran melalui pemberian lembar kerja peserta didik mengalami peningkatan dari 54% menjadi 77%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan hidayah yang diberikan sehingga karya ini bisa disusun dengan baik. Terima kasih kepada segenap pihak Universitas Negeri Makassar, Program Studi Pendidikan Profesi Guru, dosen pembimbing lapangan, guru pamong yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis. Terima kasih keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan berbagi hal dengan baik. Dan juga diucapkan terima kasih kepada SD Negeri 8 Kesu' yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih kepada rekan-rekan seperjuangan PGSD 005 dan sahabat-sahabat penulis yang senantiasa mendampingi selama penyusunan karya ini.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan lembar kerja peserta didik pada siswa kelas VI SD Negeri 8 Kesu' mengalami peningkatan. Dari hasil penelitian yang dilakukan sebanyak 2 siklus, pada siklus I keaktifan siswa diperoleh 54% sedangkan pada siklus 2 keaktifan siswa diperoleh 77%. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dalam menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) mengalami peningkatan dari 54% menjadi 77%.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, A., & Fatamorgana, F. R. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15–22. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>
- Baharun, H. (2015). Penerapan Pembelajaran Active Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Pedagogik*, 01(01), 34-46.
- Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan MedFebrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Prosiding DPNPM Unindra 2019*, 0812(2019), 181–188.
- Hikmah, N., Ahmad, A., & Saleh, S. (2022). 24 . *Jurnal Phinisi Integration Review _ SIN Sirajuddin Saleh Phinisi Integration Review Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Saintifik Terhadap Motivasi Belajar*.
- Kaukaba, S. Q., Nora, Fattikasari, D. W., Rizqiyah, D. Z., & Lutfi, A. (2022). Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbantuan Aplikasi Phet Pada Materi Asam Basa Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *UNESA Journal of Chemical Education*, 11(2), 143–157. <https://doi.org/10.26740/ujced.v11n2.p143-157>
- Kompri. (2017). Belajar Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *Media Akademi*.
- Lestari, & Yudhanegara. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Maskanah. 2015. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Cerita Anak dengan Metode Jigsaw di Kelas

- VI MI NU 14 Pakauman Kendal Semester Gasal Tahun Pelajaran 2015/2016. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Tersedia: <http://eprints.walisongo.ac.id/5358/1/123911143.pdf>
- Masni, H. (2017). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 5(1), 34–45.
- Mu'alimin, & Cahyad, R. A. hari. (2014). Penelitian tindakan kelas Teori dan Praktek. *Ganding*, 44(8), 1–87. http://eprints.umsida.ac.id/4119/1/BUKU_PTK_PENUH.pdf
- Muthoharoh, M., Kirna, I. M., & Indrawati, G. ayu. (2017). Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Multimedia untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 1(1), 13. <https://doi.org/10.23887/jpk.v1i1.12805>
- Rahmat, H., & Jannatin, M. (2018). Hubungan Gaya Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Jurusan PGMI*, 10(2), 98–111.
- Sari, Wann Nuridiana. (2021). Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran IPS. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol 1 No. 1 Hal 2255-2262
- Shidiq, U., & Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. In *Journal Of Chemical Information And Modeling* (Vol. 53, Issue 9). [Http://Repository.Iainponorogo.Ac.Id/484/1/Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan.Pdf](Http://Repository.Iainponorogo.Ac.Id/484/1/Metode_Penelitian_Kualitatif_Di_Bidang_Pendidikan.Pdf)
- Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 73–78